

MOTIVASI BERWIRAUSAHA BAGI REMAJA MELALUI PELATIHAN MEMBUAT CIRENG ISI SEBAGAI BISNIS RUMAHAN

Sastiani¹, Rinda Siaga Pangestuti², Tri Elsa Susilawati³
Universitas Islam 45^{1,2,3}

sastiani023@gmail.com@gmail.com¹, rindasiaga@gmail.com², trielsas@gmail.com³

Abstract

The results of observations made in Kampung Selang Tengah RT002/RW002, Wanasari sub-district, Cibitung sub-district, it turns out that there are still many teenagers, most of whom fall into the category of unemployed. This happened because at the time of this pandemic the economic sector experienced a very severe downturn, even a lot of workers were forced to be temporarily laid off or even laid off because conditions did not allow this, which in turn worsened the economic situation for the lower middle class. At times like this motivate entrepreneurship for unemployed youth, what can be done. By holding the training, it is hoped that it can motivate them to start entrepreneurship with training on making cireng content which was attended by 6 participants and bookkeeping methods through an application on a cellphone which was attended by 20 participants. Starting entrepreneurship can be a way out to earn income and can be a good impact for unemployed people starting entrepreneurship. The post test results of small businesses after doing this training showed good feedback or a very good response.

Keywords: *Unemployment, Entrepreneurship, training*

1. Pendahuluan

Kewirausahaan memiliki peranan penting dengan kemampuan untuk menciptakan dan menyediakan produk yang bernilai tambah (value added) melalui keberanian mengambil resiko, kreativitas dan inovasi serta kemampuan manajemen untuk mencari dan membaca peluang (Kurniullah et al., 2021; Putra & Sawarjuwono, 2019). Di Indonesia sendiri jumlah wirausahawan adalah sebesar 19,3% dari jumlah total penduduk dewasa. Bagi negara berkembang jumlah tersebut cukup besar (Mutiarasari, 2018; Putra et al., 2020). Dalam konteks entrepreneur, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri seorang entrepreneur yang menimbulkan kegiatan entrepreneur yang menjamin kelangsungan dari kegiatan entrepreneur dan yang memberi arah pada kegiatan entrepreneur tersebut sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Motivasi berwirausaha adalah dorongan kuat dari dalam diri seseorang untuk memulai mengaktualisasi potensi diri dalam berfikir

kreatif dan inovatif untuk menciptakan produk baru dan bernilai tambah guna kepentingan bersama (Ardiyanti & Mora, 2019; Putra & Hasanah, 2018).

Dalam pembangunan ekonomi suatu negara kewirausahaan mempunyai peranan penting (Fadhilah et al., 2021; Nugrahaningsih et al., 2021). Global Entrepreneurship Monitor (GEM) menemukan bukti bahwa hubungan antara kewirausahaan dan pembangunan ekonomi mampu mendirikan suatu negara sejahtera karena unggul dalam kualitas untuk mengorganisasikan sumber daya yang diperlukan dalam menciptakan nilai tambah. Dalam laporan GEM Indonesia di posisikan dengan kondisi jumlah wirausaha yang besar tapi dengan pendapatan perkapita yang tergolong kecil (Hastuti et al., 2020).

Dari hasil pengamatan yang dilakukan di Kampung Selang Tengah RT002/RW002 kelurahan Wanasari kecamatan Cibitung ternyata masih banyak anak remaja yang sebagian besar termasuk dalam kategori pengangguran. Hal ini terjadi karena pada saat pandemi ini sektor ekonomi mengalami keterpurukan yang sangat parah bahkan banyak sekali pekerja yang terpaksa diberhentikan sementara atau bahkan di PHK karena kondisi tidak memungkinkan, hal ini yang kemudian memperparah keadaan ekonomi bagi masyarakat kalangan menengah kebawah, dan disatu sisi mereka pasti memiliki kemampuan atau keahlian tetapi masih malu untuk memulai berwirausaha atau bisnis. Sedangkan tanpa disadari bahwa dengan banyak memulai berwirausaha dapat mengurangi jumlah angka pengangguran di Indonesia.

Oleh karena itu untuk mengurangi angka pengangguran remaja di kampung Selang tengah RT002/RW002 maka hal yang sangat penting yang perlu dilakukan adalah membuat sebuah strategi yang tepat dalam memotivasi berwirausaha bagi remaja, maka dari itu pada KKN ini memiliki beberapa program yang membuat anak remaja dan ibu-ibu muda mau memulai berwirausaha dengan membuat pelatihan, pelatihan yang dimaksud supaya remaja dan ibu-ibu muda mampu meningkatkan kemampuan atau keahliannya yang mana nantinya kemampuan tersebut akan dijadikan pembelajaran bagi mererka untuk memulai berwirausaha. Sebelum melakukan kegiatan pelatihan nanti akan diadakan sosialisasi tentang berwirausaha terlebih dahulu kepada remaja dan ibu-ibu di sekitar, dan pelatihan yang akan dilakukan adalah pelatihan membuat cireng isi dan pelatihan pembukuan untuk pemula yang berwirausaha. Kemampuan tersebut bisa dimanfaatkan untuk menjadi bisnis sampingan di rumah dan bisa juga menjadi lapangan pekerjaan bagi remaja dan ibu-ibu muda yang menganggur sehingga bisa mengurangi pengangguran di Indonesia.

2. Metode Pelaksanaan

Sasaran dari kegiatan kuliah kerja nyata adalah warga kp. Selang Tengah RT002/RW002 Kelurahan Wanasari Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi. Metode yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan ini yaitu metode pendidikan masyarakat (Basri et al., 2022) yang mana metode ini membuat pelatihan dan membuat sosialisasi tentang penyuluhan yang bertujuan meningkatkan motivasi

masyarakat yang terutama remaja dan serta meningkatkan kesadaran bahwa berwirausaha itu bisa menjadi peluang tambahan penghasilan atau bisa menjadi bisnis rumahan, mengenai tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu sebagai berikut:

- a. Memberi solusi yang berhubungan dengan masalah yang terjadi saat ini.
- b. Penyuluhan mengenai berwirausaha kepada remaja sekitar.
- c. Meningkatkan kemauan memulai bisnis atau usaha bagi remaja

3. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Dalam kegiatan motivasi berwirausaha bagi remaja dapat dilakukan dengan beberapa tahap sebagai berikut :

3.1 Persiapan

Persiapan ini dilakukan supaya program motivasi berwirausaha bagi remaja ini berjalan lancar :

- a) Diberi izin oleh RT002/RW002 kampung selang tengah kelurahan wanasari terkait kegiatan yang dilaksanakan dan meminta bantuan supaya kegiatan ini terlaksanakan.
- b) Pendataan warga yang mau ikut serta dalam sosialisasi dan pelatihan yang akan dilakukan.
- c) Dan menginformasikan kepada warga waktu-waktu kegiatan yang akan dilakukan
 - kegiatan sosialisasi pada tanggal 05 maret 2022
 - Kegiatan pelatihan membuat cireng isi pada tanggal 06 maret 2022
 - Kegiatan pelatihan pembukuan pada tanggal 10 maret 2022

3.2 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pada kegiatan kkn yang berjudul " *Motivasi Berwirausaha Bagi Remaja Melalui Pelatihan Membuat Cireng Isi Sebagai Bisnis Rumahan* " ada beberapa tahap yang diperlukan sebagai berikut:

Tabel 1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

No	Tahapan Kegiatan	Media	Jumlah Peserta sasaran	target	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
1.	Sosialisasi mengenai pentingnya Berwirausaha	Whatsapp Group	10-20 Orang	Para Peserta Mampu meningkatkan motivasi dan mau memulai untuk berwirausaha di lingkungan sekitar	Kampung selang tengah RT002/RW002	05-mar-22
2.	Pelatihan praktek membuat cireng isi	Tatap muka	7-10 Orang			06-mar-22
3	Pelatihan pembukuan menggunakan	Whatsapp Group	10-20 Orang			10-mar-22

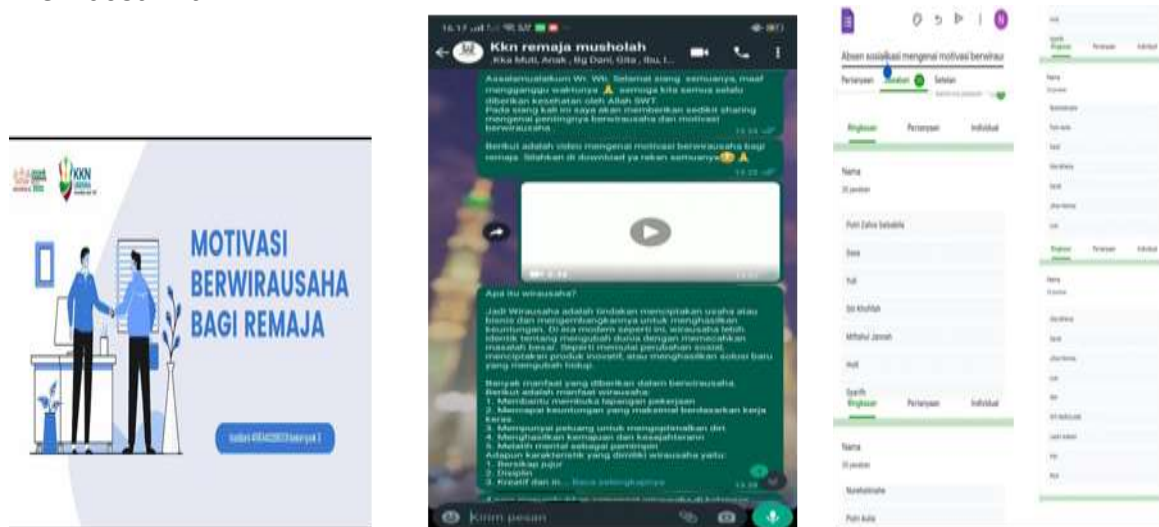
	aplikasi pembukuan untuk pemula dalam berwirausaha dengan mengirimkan video					
--	---	--	--	--	--	--

3.2 Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Hasil dari beberapa kegiatan ini, para remaja dan ibu-ibu muda khususnya dilingkungan kampung selang tengah RT002/RW002 kelurahan wanasari mengetahui lebih dalam tentang berwirausaha, dan manfaat-manfaat jika memiliki usaha dan jadi semangat untuk membuat aneka makanan untuk peluang usaha dan bisa membuat laporan keuangan melalui handphonenya dan mengetahui stok dagangan. Dan dari kegiatan ini semoga bisa dapat membantu warga untuk semangat berwirausaha sebagai bisnis rumahan dan menambah semangat lagi bagi yang sudah memiliki usaha.

3.2.1 Kegiatan Sosialisasi

Pada kegiatan sosialisasi yang bertema motivasi berwirausaha bagi remaja pada tanggal 05 maret 2022 dilaksanakan secara online melalui whatsapp group. Kegiatan yang dilakukan yaitu dengan memberikan materi tentang motivasi berwirausaha bagi remaja dengan bentuk video penjelasan, kemudian memberi waktu untuk yang belum paham dengan materi untuk bertanya, target pada kegiatan ini adalah anak remaja musholah al-jihad, yang berjumlah 20 peserta. Manfaat yang dirasakan para peserta setelah melakukan sosialisasi yang telah saya dapatkan dari kesan/pesan di dalam daftar hadir yang berbetuk kouesioner, anak remaja jadi mengetahui lebih dalam berwirausaha, manfaat-manfaat jika berwirausaha dan trik membuka bisnis/usaha yang mau dijalankan tidak membosankan.



Gambar 1. Sosialisasi Motivasi Berusaha

3.2.2 Kegiatan Pelatihan

Sebuah kegiatan pelatihan yang dilaksanakan melalui tatap muka pada tanggal 06 maret 2022, kegiatan ini dilakukan dengan pelatihan membuat cireng isi dengan beberapa anak remaja di sekitar yang berjumlah 6 orang yang sebagian masih belum bekerja atau berpengangguran. Cireng adalah makanan ringan yang berasal dari sunda yang dibuat dari adonan berbahan utama tepung kanji. Cireng isi ini merupakan frozen food sehingga proses membuatnya harus steril dan matang (untuk ayam bumbunya) gunanya untuk menjaga ketahanan produk, cireng isi ini bisa tahan selama 7 hari jika disimpan didalam lemari es. Bahan-bahan yang digunakan saat pelatihan untuk membuat cireng isi ini adalah sebagai berikut :

1. Tepung terigu 2kg
2. Tepung sagu 2kg
3. Cabe rawit
4. Bawang merah
5. Bawang putih
6. Daun jeruk
7. Penyedap rasa
8. Garam
9. Daging ayam
10. Air hangat
11. Minyak goreng

Cara membuatnya :

Rebus daging ayamnya hingga tidak keras, kemudian setelah itu suwir-suwir hingga kecil daging ayamnya. Kemudian haluskan cabe, bawang merah, bawang putih, garam. setelah dihaluskan bumbu tersebut goreng ayam dan bumbunya hingga matang. Setelah ayam sebagai isinya matang, campurkan semua bahan cireng yaitu tepung terigu dan tepung sagu dengan sama rata beri air mendidih sedikit demi sedikit, uleni hingga agak kalis. Setelah Ambil adonan cireng untuk besar kecilnya sesuaikan saja gilasan dengan rolling pin cetak hingga berbentuk bulat atau sesuaikan dengan selera, beri isian ayam lalu tutup adonan atau cetak dengan cetakan pastel supaya hasilnya rapi. Dan terakhir Goreng cireng saat minyak masih suam kuku agar tidak meledak.

Cireng isi yang dibuat dengan tepung terigu 2 kg dan 2 kg tepung sagu yang dapat menghasilkan cireng isi sekitaran 200 cireng isi dengan mengeluarkan modal Rp86.000, jika dijual harga satuannya seharga Rp1.500, maka akan mendapatkan keuntungan 214.0000 jika terjual habis yang mana bisa mendapatkan hasil Rp300.000. diadakan pelatihan ini supaya anak remaja lebih temotivasi lagi untuk berwirausaha dan meningkatkan kemampuan dan keahlian para remaja. Manfaat melakukan kegiatan ini anak remaja jadi tambah semangat untuk terus membuat aneka makanan untuk menjadi peluang usaha.



Gambar 2. Pelatihan Pembuatan Cireng

3.2.3 Kegiatan Pelatihan Pembukuan

Kegiatan pelatihan pembukuan menggunakan aplikasi buku warung pada tanggal 10 maret 2022 dilaksanakan secara online menggunakan whatsapp group yang diikuti 20 orang (terdiri dari anak remaja yang masih belum bekerja dan para usaha mikro) dan yang berhasil mempraktekkan 7 orang. Kegiatan ini dilakukan dengan mengirimkan video kemudian para peserta mempraktikkan cara membuatnya, Aplikasi buku warung ini terdapat di playstore, persyaratan pendaftaran buku warung ini hanya nomor telpon dan nama usaha. Dan cara mendaftarkan buku warung sebagai berikut :

- Download buku warung di playstore
- Setelah didownload, buka buku warung masukan nomor telephone kemudian klik lanjut nanti akan mendapatkan kode verifikasi melalui sms
- Setelah mendapatkan SMS, masukkan kode verifikasi tersebut
- Selanjutnya masukkan nama usaha masing-masing.
- Berikutnya pilih kategori usaha masing-masing
- Jika sudah kategori lalu klik lanjut
- Kemudian nanti akan ditampilkan tujuan pembukuan diantaranya : catatan transaksi, catatan utang, stok barang, tagih utang , dan jual beli pulsa.

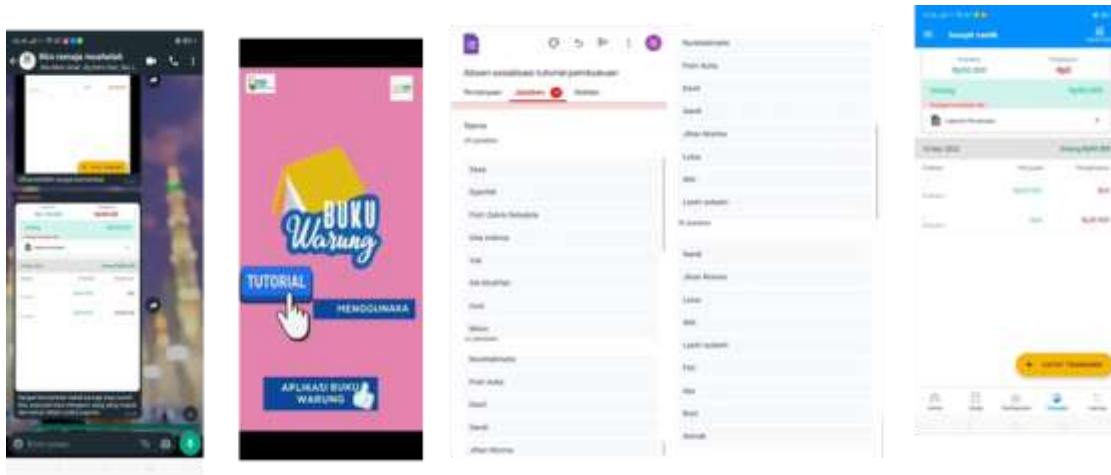
Cara menggunakannya:

Pilih dimenu yang transaksi dan klik pada catatan transaksi yang berwarna kuning, pilih pemasukan jika ingin mencatat transaksi dan pilih pengeluaran jika ingin mencatat pengeluaran, kemudian catat barang yang terjual atau pengeluaran yang keluar kemudian simpan.

Di aplikasi buku warung terdapat beberapa fitur yang dapat memudahkan pelaku usaha dalam menjalankan usahanya, beberapa fitur-fiturnya diantaranya adalah catat transaksi, catat utang, pembayarn digital, kelola stok produk, kartu

nama. Kelebihan menggunakan aplikasi warunh yaitu aplikasi gratis, online cocok untuk usaha kecil, catat transaksi, pembayaran digital, catat hutang, kartu nama, kelola stok produk, bisa untuk banyak bisnis, dan bisa membuat nota. Sedangkan kelemahan menggunakan aplikasi warung adalah kamanan data pribadi, perusahaan, sistem masih berkembang, rawan error, dan cukup rumit untuk generasi tua. Hasil dari pelatihan laporan keuangan berbasis aplikasi buku warunng menghasilkan sebuah laporan yang menunjukkan hasil keuntungan dari penjualan yang telah dicatat sebelumnya, hasil post test para uasaha kecil setelah melakukan pelatihan ini menunjukkan umpan baik atau respon yang sangat bagus.

Dari rangkaian kegiatan diatas sangat didukung oleh RT setempat karena bisa mengajak warganya bersosialisasi dan pelatihan yang mana membuat para warganya menjadi termotivasi untuk membuat usaha yang belum meiliki dan memberi semangat berkreatif lagi yang sudah memiliki usaha kecil dan bisa melakukan laporan keuangan menggunakan aplikasi melalui gadget.



Gambar 3. Pelatihan Pembukuan

3.3 Kendala dan Cara Mengatasinya

3.3.1 Kendala :

- Dalam menjalankan sebuah kegiatan kendalanya yaitu susah mengatur waktu karena dipagi dan siang hari ada yang mengajarkan anak dan adiknya sekolah online dan mengerjakan tugas rumah
- Belum tau cara mengadonkan cireng yang baik supaya tidak meledak dan tidak keras

3.3.2 Cara mengatasinya :

- Mengambil waktu malam hari yaitu setelah isya karena sudah selesai mengajarkan anak dan adiknya sekolah online dan sudah selesai mengerjakan tugas rumah
- Mempraktekan terlebih dahulu cara membuat adonan yang bener setelah itu baru mereka yang melakukan praktek membuat cireng

3.4 Kondisi Sebelum dan Sesudah Melakukan Pelatihan

Kondisi sebelum pelatihan, Remaja dan ibu-ibu muda kampung selang tengah RT002/RW002 belum ada keberanian untuk berwirausaha dan kurang kreatif membuat makan-makanan yang unik serta digemari anak-anak jaman sekarang dan para usaha mikro di kampung selang tengah RT002/RW002 tidak mengetahui cara melakukan pembukuan atau membuat laporan keuangan yang mudah dengan menggunakan handphone saja. Adapun setelah beberapa kegiatan pelatihan yang telah terlaksanakan anak remaja dan ibu-ibu muda kampung selang tengah RT002/RW002 jadi semangat mau memulai berwirausaha dan semangat membuat makanan-makanan yang unik dan para usaha mikro di kampung selang tengah jadi mengetahui cara pembukuan atau membuat laporan keuangan serta mengetahui stok yang mereka jual dengan menggunakan handphone

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan beberapa permasalahanyang ada di kampung selang tengah RT002/RW002 kelurahan wanasari dengan kegiatan yang sudah dilakukan yaitu kegiatan sosialisasi dan pelatihan motivasi berwirausaha dapat memberi manfaat yaitu warga jadi berkeinginan memulai berwirusaha dan menumbuhkan jiwa wirusaha bagi remaja khususnya yang berpengangguran dan diharapkan dengan adanya pelatihan yang dimaksud supaya remaja dan ibu-ibu muda mampu meningkatkan kamampuan atau keahliannya yang mana nantinya kemampuan tersebut akan dijadikan pembelajaran bagi mererka untuk memulai berwirausaha dan dengan diadakan kegiatan pelatihan pembukuan memberikan manfaat kepada para usaha mikro dan yang mau memulai berwirausaha bisa membuat laporan keuangan, mencatat transaksi dan menulis utang melalui hanphone dengan menggunakan aplikasi buku warung.

Berdasarkan rangkaian kegiatan diatas, sebaiknya pegawai kelurahan melakukan pelatihan untuk para anak remaja, ibu-ibu muda yang belum bekerja atau berpengangguran, dan para usaha mikro untuk meningkatkan motivas berwirausaha dan melakukan sosialisasi berupa seminar tentang berwirausaha untuk lebih mendalami pentingnya berwirausaha dan mengadakan lomba berwirausaha atau mengadakan bazar makanan khususnya di kampung selang tengah RT002/RW002 kelurahan Wanasari kecamatan Cibitung.

Daftar Pustaka

- Ardiyanti, D., & Mora, Z. (2019). Pengaruh Minat usaha dan motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha wirausaha muda di kota langsa. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 168–178.
- Basri, H., Putra, P., Supratno, S., Irham, I., Rofieq, A., Rusham, R., Chairunnisa, N. M., & Shabah, M. A. A. (2022). BUKU PANDUAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) ERA COVID-19 PERIODE SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2021/2022. *BUKU PANDUAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)*, 1–71.

- Fadhilah, N. A., Putra, P., Rahmawati, R., & Basri, H. (2021). OPTIMALISASI UMKM DALAM PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL DI MASA PANDEMI COVID-19 DI LINGKUNGAN KECAMATAN CIBITUNG, KABUPATEN BEKASI. *DEVOSI*, 2(2), 26–30.
- Hastuti, P., Nurofik, A., Purnomo, A., Hasibuan, A., Aribowo, H., Faried, A. I., Tasnim, Ta., Sudarso, A., Soetijono, I. K., & Saputra, D. H. (2020). *Kewirausahaan dan UMKM*. Yayasan Kita Menulis.
- Kurniullah, A. Z., Simarmata, H. M. P., Sari, A. P., Sisca, S., Mardia, M., Lie, D., Anggusti, M., Purba, B., Mastuti, R., & Dewi, I. K. (2021). *Kewirausahaan dan Bisnis*. Yayasan Kita Menulis.
- Mutiarasari, A. (2018). Peran entrepreneur meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mengurangi tingkat pengangguran. *Dinar: Jurnal Prodi Ekonomi Syariah*, 1(2), 51–75.
- Nugrahaningsih, P., Hanggana, S., Murni, S., Hananto, S. T., Asrihapsari, A., Syafiqurrahman, M., Zoraifi, R., & Hantoro, S. (2021). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DAN PEMASARAN DIGITAL PADA BUMDes BLULUKAN GEMILANG. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 8. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i1.29574>
- Putra, P., & Hasanah, M. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Periode 2013-2016. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 14(2), 140–150. <https://doi.org/10.33830/jom.v14i2.159.2018>
- Putra, P., Kembauw, E., Sebayang, A., & Mukhlis, H. (2020). State Owned Enterprise for the Creation of Prosperity for All Indonesian. *Journal of Critical Reviews*, 7(08), 2032–2036.
- Putra, P., & Sawarjuwono, T. (2019). Traditional Market Merchant Attitudes in the Perspective of Islamic Business Ethics. *Opción*, 35(20), 1471–1487.